

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perolehan data wawancara yang dilakukan bersama KTTI, dapat disimpulkan bahwa:

1. KTTI adalah kelompok yang ditunjuk oleh KBRI pada tahun 2009 untuk mengisi sebuah acara hortikultural di Korea Selatan. Kemudian pada 2010, KTTI diresmikan oleh KBRI untuk menjadi kelompok perwakilan Indonesia di Korea Selatan. Meskipun sempat memiliki kendala, hal tersebut tidak menghalangi KTTI untuk meraih berbagai prestasi di negara asing. Bisa dilihat dari prestasi yang dijabarkan Amel, KTTI meraih juara 1 pada *Bravo Asean* selama 3 tahun berturut-turut, juga juara 1 pada festival *Itaewon Global Village*.
2. Menurut para anggota seperti Emma, Astrid, dan Chicco, KTTI adalah tempat mereka menyalurkan hobi dan bakatnya selama memiliki waktu luang di Korea Selatan. Bisa menjadi bagian dari kelompok ini dan ikut mempromosikan Indonesia adalah hal yang selalu ditunggu-tunggu bagi para anggota. Mempromosikan dan melestarikan budaya Indonesia juga menjadi hal yang mendasari para anggota untuk aktif mengikuti latihan di KBRI Seoul.
3. Menurut Aini, Flo, dan Emma KTTI memberikan ruang berekspresi dan mencurahkan talenta yang berbeda dari apa yang biasa dilakukan para anggota. Berbagai pengalaman saat mengikuti parade dan kompetisi juga menjadi hal yang sangat membanggakan dan berkesan bagi para anggota.
4. Hasil survey dilakukan terhadap mahasiswa-mahasiswi di Korea Selatan baik warga Korea Selatan maupun warga asing yang berumur dari 18 sampai 32 tahun, menunjukkan bahwa upaya diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia masih jarang terlihat di Korea Selatan. Budaya Indonesia ini kebanyakan diperkenalkan oleh komunitas warga Indonesia, bisa juga ditemukan di festival, acara, juga di saluran televisi lokal Korea Selatan. Diplomasi budaya ini berhasil membuat responden tertarik

untuk datang ke Indonesia untuk melihat budaya Indonesia lebih banyak lagi. Tetapi mereka juga berpendapat bahwa upaya diplomasi budaya Indonesia harus ditingkatkan lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari perolehan data wawancara di atas, saran yang dapat disampaikan adalah untuk memperkuat diplomasi budaya, KTTI bisa menjalin hubungan dengan organisasi serupa asal negara lain. Selain mempromosikan kegiatan latihan di Instagram dan Youtube sebaiknya juga melakukan promosi di platform yang saat ini sedang banyak digunakan orang yaitu Tiktok sehingga lebih banyak orang baik orang Indonesia maupun mancanegara yang mengetahui tentang latihan yang diadakan oleh KTTI di KBRI Seoul. Selain itu juga selain memposting foto hasil lomba atau video latihan sebaiknya lebih banyak memposting tentang funfact atau pengetahuan tentang tari tradisional di sosial media agar semakin banyak orang yang jadi mengetahui tari tari tradisional Indonesia yang secara tidak langsung juga meramaikan sosial media milik KTTI.

5.3 Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya jika ingin menjadikan KTTI sebagai objek utama penelitian:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan wawancara lebih lanjut bersama dengan KBRI Seoul untuk mengetahui lebih lanjut visi misi awal pembentukan KTTI.
2. Membahas mengenai bagaimana pendapat para warga negara asing yang mengikuti latihan tari tradisional Indonesia bersama KTTI
3. Memperbanyak pengumpulan data dan footage detail tarian sehingga hasil dokumenter bisa lebih estetik.